

Pengaruh Media *Busybook* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok B di TK Aster Kelurahan Molosipat W Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo

Mutia^{1*}, Yakob Napu², Sri Wahyuningsi Laiya³

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Gorontalo.

Alamat: Universitas Negeri Gorontalo, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

E-mail: mutiaaatia05@gmail.com

Abstract. *The Influence of Busybook Media on Letter Recognition Ability in Group B Children at Aster Kindergarten, Molosipat W Village, Kota Barat District, Gorontalo City. Early Childhood Education Teacher Education. Principal Supervisor I: Drs. Yakob Napu, M.Pd; Co-Supervisor II: Sri Wahyuningsi Laiya, S.Pd, M.Pd. This study aims to determine the effect of Busybook media on the letter recognition ability of Group B children at Aster Kindergarten, Molosipat W Village, West City District, Gorontalo City. This research used a quantitative approach with an experimental one-group pretest-posttest design. The sampling technique applied was purposive sampling, and data collection methods include tests and observation, where children's letter recognition abilities were measured before and after the treatment using Busybook media. The instrument used in this study to assess letter recognition ability based on three indicators. The subjects of this study were children aged 5-6 years, with a sample size of 15 children. Data analysis results indicated a significant increase in children's letter recognition ability after the implementation of Busybook media. The t-test yielded a significance value of 0.000 with $\alpha = 0.05$; since the significance value from the t-test is smaller than α ($0.000 < 0.05$), the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. It can be concluded that Busybook media has an effect on children's letter recognition ability and can be considered an effective teaching method in early childhood education.*

Keywords: *Busybook Media, Kindergarten children, Letter Recognition Ability,*

Abstrak. Pengaruh Media *Busybook* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B di TK Aster Kelurahan Molosipat W Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Pembimbing I : Drs. Yakob Napu, M.Pd, Pembimbing II : Sri Wahyuningsi Laiya, S.Pd, M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media *Busybook* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Aster Kelurahan Molosipat W Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan Teknik pengumpulan data yaitu tes dan observasi, dimana data kemampuan mengenal huruf anak diukur sebelum dan sesudah penerapan tindakan (*Treatment*) menggunakan Media *Busybook*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kemampuan mengenal huruf anak berdasarkan tiga indikator. Subjek dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 Tahun dengan jumlah sampel 15 anak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf anak setelah menerapkan Media *Busybook*. Hasil Uji t diperoleh nilai sig. 0.000 dan $\alpha = 0.05$ karena nilai sig. pada hasil uji t lebih kecil dibandingkan dengan nilai α ($0.000 < 0.05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_1) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Media *Busybook* berpengaruh terhadap Kemampuan Mengenal huruf pada anak dan dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan anak usia dini.

Kata kunci : Media *Busybook*, Anak-anak TK ,Kemampuan Mengenal Huruf.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Semenjak masih di dalam kandungan hingga dewasa, pendidikan terus berlangsung selama manusia itu hidup. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Pendidikan dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar oleh manusia. Pendidikan sendiri digunakan sebagai alat untuk bertahan

hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Secara umum, pendidikan dilakukan semenjak manusia diciptakan. Pendidikan ini merupakan pendidikan yang bersifat umum pada masyarakat. Pendidikan secara umum didasarkan pada insting seorang manusia. Mendidik secara insting diikuti oleh mendidik yang bersumber dari pikiran dan pengalaman manusia. Manusia mampu menciptakan cara-cara dalam mendidik karena perkembangan pikirannya. Semakin maju perkembangan pikiran, semakin pula variasi orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Pendidikan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Pendidikan erat terkait dengan membudayakan manusia, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup manusia dari kehidupan alamiah menjadi berbudaya. Membudayakan manusia sendiri adalah proses meningkatkan kehidupan dan kualitas hidup individu atau kelompok. Singkatnya, itu adalah gaya hidup yang diciptakan oleh masyarakat. (Azis masang,2021)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 1 yaitu: Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan pada dirinya dan Bangsa Negara”.(Nelsen et al., 2021)

Mengenal huruf merupakan bagian penting dari membaca dan menulis, Sebelum masuk ke tahapan membaca dan menulis, anak-anak harus mengenal huruf dengan baik agar mereka kemudian dapat membaca dan menulis dengan benar. Anak-anak yang mengenal huruf dengan baik akan lebih cepat mahir membaca daripada anak-anak yang tidak mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf ialah tahapan perkembangan pengetahuan anak dalam mengenal hubungan antara bunyi huruf, bentuk huruf, membedakan huruf, membedakan bunyi awalan huruf, membaca gabungan kata, rangkaian huruf, mengetahui awalan huruf setiap benda, melengkapi huruf menjadi sebuah kata sederhana, membaca nama sendiri, mengenal huruf vokal, memahami hubungan antara bunyi serta bentuk, dan dapat menyusun kalimat sederhana (subjek, predikat, objek). (Miratul Hayati, 2019).

Soenjono Darjowidjojo (2003:300) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

Media *Busybook* adalah salah satu Media untuk menyajikan pesan-pesan secara visual. Media *Busybook* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf pada anak yang berisikan aktifitas permainan yang merangsang kemampuan anak. Media ini juga dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian anak serta proses pembuatannya yang relatif cepat. Dalam pembelajaran untuk anak usia dini media *Busybook* merupakan suatu media baru yang diciptakan secara inovatif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, Media *Busybook* ini bisa dibuat sesuai dengan yang kita inginkan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dikenalkan kepada peserta didik.

Media *Busybook* digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun dalam mengajarkan anak untuk Mengenal Huruf, agar lebih tertarik untuk belajar membaca karena dalam penggunaan media tersebut guru bisa memvariasikannya sesuai tema yang akan diajarkan seperti terdapat berbagai macam gambar, warna-warna yang menarik, bentuk yang berbeda-beda, menyusun huruf, dan mengenalkan abjad dengan memperkenalkan kosakata sederhana pada anak.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 oktober 2023 terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran anak-anak di TK Aster Kelurahan Molosipat w kecamatan kota barat kota gorontalo. Ditemukan bahwa dari total 15 anak yang diamati, sebanyak 7 anak yang belum mengenal simbol dan bunyi huruf. Selain itu, terdapat 5 anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf, serta 3 anak yang sedang dalam tahap perkembangan awal dalam Mengenal huruf. Perlu perhatian lebih lanjut dan pendekatan yang sesuai untuk membantu anak-anak tersebut dalam mengembangkan kemampuan Mengenal Huruf mereka. Hal ini dapat peneliti ketahui dari berbagai aktivitas anak saat proses pembelajaran yaitu pada saat guru memberikan pembelajaran terhadap peserta didik beberapa anak yang belum mampu mengenal simbol huruf, mengenal bunyi huruf, menyebutkan huruf dan membedakan huruf yang di tunjukan oleh guru, sehingga anak belum mampu Mengenal huruf dalam proses belajar. Guru dapat memberikan pembelajaran dalam Mengenalkan Huruf dengan menggunakan Media *Busybook*.

Berdasarkan Latar Belakang diatas Maka Peneliti Telah merumuskan judul untuk dikaji lebih dalam yaitu “Pengaruh Media *Busybook* Terhadap Kemampuan Mengenal huruf pada Anak kelompok B di TK Aster Kelurahan Molosipat W Kecamatan kota Barat Kota Gorontalo”.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Media *Busybook*

Busybook merupakan buku yang berbahan dasar kain flannel yang di dalamnya berisi gambar, tulisan yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak di berbagai aspek, misalnya bahasa, kognitif, maupun motorik. *Busybook* menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak usia dini yang berisi aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak, sehingga anak bisa lebih fokus dan aspek perkembangan anak pun dapat terstimulasi melalui media.

Pada saat ini Media *Busybook* dipopulerkan oleh Tresita Diana merupakan buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam-macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku (Nilmayani, Ria Zulkifli, Devi Risma, *Study Program of Early Education University of Riau.*) Menurut Rahmadani dkk, (2021) bahwa *Busybook* berasal dari kata “*busy*” berarti sibuk dan kata “*book*” yang berarti buku, sehingga *busy book* dapat diartikan sebagai buku pintar yang membuat anak sibuk dengan kegiatan yang bertujuan untuk menstimulasi dan melatih proses perkembangan anak.

2. Manfaat Media *Busybook*

Menurut Fitriani (2021), manfaat media *Busybook* yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik, keterampilan, mental dan sosial emosional anak, merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas anak serta mencegah rasa jenuh pada anak. Media *Busybook/quietbook* memiliki manfaat agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan minat, kemampuan dan keterampilannya (Untari dkk, 2018).

Sejalan dengan pendapat Amanah (2021), bahwa Manfaat *Busybook* antara lain : 1. Melatih perkembangan aspek emosional anak ke arah yang lebih baik. 2. Menstimulasi anak dalam berpikir. 3. Keterampilan motorik anak dapat dikembangkan melalui penggunaan media *Busybook*, yang menampilkan banyak aktivitas. 4. Membuat anak-anak bersemangat belajar melalui media yang digunakan.

3. Tujuan kemampuan Mengenal Huruf

Mengenal huruf juga membantu anak mengembangkan kemampuan membaca sejak dini. *Mengenal* huruf sangat penting dalam pembelajaran membaca dan menulis awal anak. Karena anak mengenal berbagai macam bentuk dan bunyi huruf, dan jika mengenal nama-nama huruf maka ia dapat membaca. Pemahaman terhadap huruf akan memudahkan anak dalam mengenalinya., sehingga memudahkannya dalam membaca dan berbicara. melalui

keterampilan ini, anak belajar menggunakan bahasa untuk bersosialisasi dengan baik, yang berdampak pada kelangsungan hidupnya dimasa depan.

Menurut Musfiroh (dalam Kapiso, dkk, 2021:30) Menyatakan bahwa pengenalan huruf adalah untuk mendorong anak-anak untuk mengenal, memahami, dan menggunakan simbol tulisan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan pengenalan huruf pada usia dini. Strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat membantu perkembangan bahasa anak karena membantu mereka mempersiapkan diri untuk membaca.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aster Kelurahan Molosipat W Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *Busybook* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Arikunto,2010:207). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui metode ini, dapat dilihat masalah yang diteliti pada masing-masing variabel, baik variabel X (*independent variabel*) maupun variabel Y (*Dependent Variabel*). Karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek dan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan maka desain penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest Design*. Perbedaan hasil sebelum dan sesudah pemeberian perlakuan pada subjek.

Tabel 1. Desain Eksperimen *one group(pre-test post-test)Design*

Pre-test	Treatment	Post-test
X ₁	T	X ₂

Keterangan :

X₁ =Pre-Test pembelajaran menggunakan media pembelajaran *busybook*

X₂ =Post-Test pembelajaran menggunakan media pembelajaran *busybook*

T = Penerapan penggunaan media *busybook*.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak di TK Aster kelurahan Molosipat w kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo yaitu kelas B dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 15 orang anak. Teknik sampling atau pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) Media *Busybook* dan variabel (Y) Kemampuan Mengenal Huruf. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes. Teknik analisi data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. kemudian di lakukan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelumnya dilakukan perlakuan dan dilakukan uji publikasi untuk menentukan keadaan setelah dilakukan perlakuan, apakah terdapat perbedaan antar sebelum dan sesudah perbaikan. Sebelum digunakan penelitian, instrument penelitian terlebih dahulu di ujikan pada sekolah atau sampel yang berbeda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dihasilkan dari data-data yang di ambil sebelumnya (*pretest*) data-data selama pelaksanaan *treatment* yaitu menggunakan media *Busybook* dan data-data setelah penelitian (*posttest*). Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kemampuan mengenal huruf pada anak yang dilakukan di sekolah. Dengan begitu penelitian ini sesuai dengan apa yang dibahas sebelumnya yaitu Pengaruh Media *Busybook* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Aster kelurahan molosipat W kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Pada penelitian ini menggunakan tiga langkah yang pertama pengambilan data *pretest*, pemberian perlakuan, pengambilan data *posttest*. Pengajaran dimulai dari pagi hingga siang, dengan waktu istirahat dan bermain yang diberikan di sela-sela pembelajaran. Fasilitas di TK ini juga mendukung kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan ruang kelas yang nyaman, area bermain yang aman, serta ruang istirahat bagi anak-anak.

Analisis Data *Pre-test* dan *Post-test* di TK Aster

Tabel 2 Data Variabel *Pretest* Dan *Posttest*

Statistics

		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		13.07	32.27
Median		13.00	33.00
Mode		11	30 ^a
Std. Deviation		2.915	3.081
Range		9	9
Minimum		9	27
Maximum		18	36

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

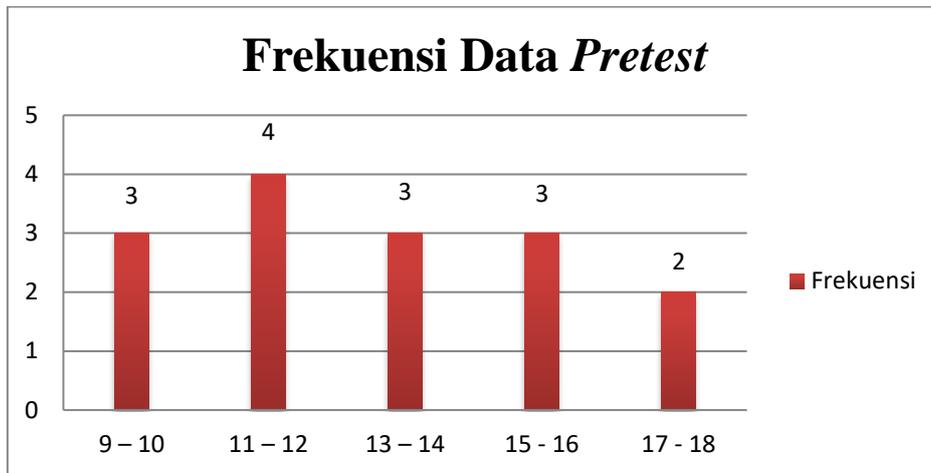
Tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberikan perlakuan media *busybook* memiliki *maximum* (Max) 18 dan nilai *minimum* (Min) 9, sehingga diperoleh nilai *mean* (X) 13.07, *median* (Me) 13.00, *modus* (Mo) 11, dan *standar deviasi* (S) adalah 2.915. sedangkan data untuk nilai *posttest* kemampuan mengenal huruf anak memiliki nilai *maximum* (Max) 36 dan nilai *minimum* (Min) 27, sehingga diperoleh nilai *mean* (X) 32.27, *median* (Me) 33.00, *modus* (Mo) 30, nilai *standar deviasi* (S) 3.081.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi *Pretest*

No	Data <i>pretest</i>	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	9 – 10	3	20
2	11 – 12	4	27
3	13 – 14	3	20
4	15 - 16	3	20
5	17 - 18	2	13
	Jumlah	15	100

Dari tabel diatas diperoleh jumlah responden tertinggi berada pada data *pretest* 11-12 dengan jumlah responden adalah 4 atau sebanyak 27% sedangkan untuk skor total jumlah

responden terendah berada pada 17-18 dengan jumlah responden adalah 2 atau sebanyak 13%. Jika data tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram batang maka akan terlihat sebagai berikut :



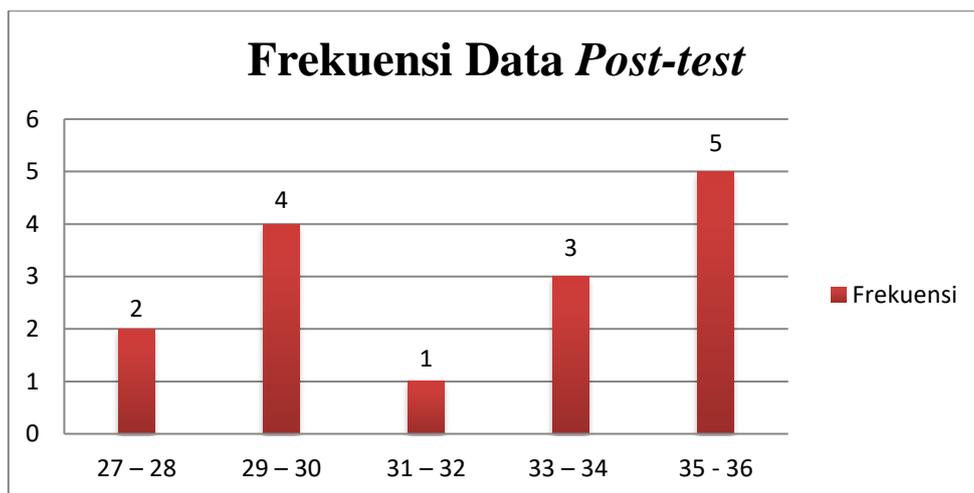
Gambar 1. Frekuensi data pretest

Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan bahwa responden tertinggi berada pada data kemampuan anak pretest 11-12 dengan jumlah responden 4. Sedangkan jumlah responden terendah pada data kemampuan anak pretest 17-18 dengan jumlah 2.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Posttest

No	Data posttest	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	27 – 28	2	13,33
2	29 – 30	4	26,67
3	31 – 32	1	6,67
4	33 – 34	3	20
5	35 - 36	5	33,33
	Jumlah	15	100

Dari data diatas diperoleh jumlah responden tertinggi berada pada data posttest 35-36 dengan jumlah responden adalah 5 atau sebanyak 33,33% sedangkan untuk skor total jumlah responden terendah pada 31-32 dengan jumlah responden adalah 1 atau sebanyak 6,67%. Jika data tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram batang maka akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 2. Frekuensi Data *Posttest*

Berdasarkan diagram batang diatas menunjukkan bahwa responden tertinggi berada pada data kemampuan anak *posttest* 35-36 dengan jumlah responden 5 sedangkan jumlah responden terendah pada data kemampuan anak *posttest* 31-32 dengan jumlah responden 1.

Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Devi ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pretest - Posttest</i>	-18.533	4.406	1.138	-20.973	-16.094	-16.293	14	.000

Bisa dilihat tabel diatas pada pembuktian uji t menggunakan SPSS 22, pada bagian sig. (2-tailed) bisa dilihat hasilnya adalah 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh pemberian media *busybook* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok b di TK Aster kelurahan molosipat W kecamatan kota barat kota gorontalo.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh Media Busybook terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Aster kelurahan molosipat W kecamatan kota barat kota gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan data antara *pretest* dan *posttest*. Dimana hasil *pretest* menunjukkan skor tertinggi 18 dan skor terendah 9, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 13,06% dan *standar deviasi* 2.915. sedangkan pada data *posttest* menunjukkan data tertinggi 36 dan skor terendah 27, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 32,26% dan *standar deviasi* 4.925.

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai tes akhir. Dari hasil uji T menunjukkan bahwa *pretest* kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan media *busybook* dengan hasil uji *statistics Std.Deviantion* 2.915 dan *Posttest* kemampuan mengenal huruf pada anak dengan menggunakan media *busybook* dengan hasil uji *statistics* 4.925. dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh media *busybook* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Bisa dilihat tabel diatas pada pembuktian uji t menggunakan SPSS 22, pada bagian sig.(2-tailed) bisa dilihat hasilnya adalah 0,000 maka bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf *pretest* dan *posttest* yang artinya ada Pengaruh Media *Busybook* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Aster kelurahan molosipat W kecamatan kota barat kota gorontalo.

Saran

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pengalaman pendidik dalam mengajar bahwa media *busybook* merupakan media alternative pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, sehingga perlu diterapkan di TK Aster.

2. Bagi Anak

Dengan adanya pembelajaran menggunakan media papan roda geometri ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber atau dorongan dalam meningkatkan pemahaman pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan editor yang sudah membantu meriview jurnal atau artikel yang nantinya akan di publikasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Fitriani, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Melalui Media Busy Book di Kelompok B TK Dharma Wanita Tambangan. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Hayati, M., Faeruz, R., & Rahma, A. Y. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Busy Book di TK B Hikari Serpong, Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 27-34.
- Kapiso, W., Djuko, R. U., & Laiya, S. W. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6. *Student Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 29-39.
- Masang, A. (2021). Hakikat pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1).
- Rahmadani, A., & Rizka, S. M. (2021). Pengembangan media busybook untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Kusumaningrum, D. (2018). Pengembangan Media *Quiet Book* untuk pembelajaran tematik keluargaku sekolah dasar kelas I. *Jurnal Brilliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 376-384.